

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditemukan hasil penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh merupakan jawaban dari fokus masalah. Adapun hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembuatan program pembelajaran keterampilan membuat kue bola-bola coklat terlebih dahulu melakukan pengamatan terhadap potensi dan minat siswa, serta sarana prasarana yang tersedia. Setelah itu, merumuskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, guru berpedoman pada kurikulum dalam pembuatan program pembelajaran. Materi yang ada di kurikulum dijabarkan sesuai dengan kemampuan siswa. Selanjutnya, guru mempersiapkan metode pembelajaran dan pendekatan yang akan digunakan, media pembelajaran yang akan digunakan, dan evaluasi pembelajaran yang akan dilakukan dalam pembelajaran keterampilan membuat kue bola-bola coklat. Dalam pembuatan program pembelajaran harus disesuaikan dengan kemampuan siswa dan sarana prasarana yang tersedia.

2. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat kue bola-bola coklat dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama, mengenal bahan-bahan dan peralatan untuk membuat kue bola-bola coklat. Pertemuan kedua, berbelanja bahan-bahan dan sebagian kecil peralatan untuk membuat dan mengemas kue bola-bola coklat. Pertemuan ketiga, melakukan praktek keterampilan membuat kue bola-bola coklat dan menjual kue bola-bola coklat. Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar guru terlebih dahulu menata ruangan sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan agar tercipta lingkungan yang kondusif. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab saat kegiatan pembelajaran teori, sedangkan kegiatan pembelajaran praktek guru menggunakan metode demonstrasi dan pemberian tugas. Guru melakukan dua pendekatan yaitu pendekatan kelompok dan pendekatan individual, keduanya digunakan secara fleksibel. Pendekatan kelompok digunakan ketika seluruh siswa sudah mampu melakukan materi pembelajaran, sedangkan pendekatan individual diberikan sesuai dengan kemampuan setiap siswa. Evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat kue bola-bola coklat diantaranya tes lisan dilakukan setelah materi pembelajaran selesai diberikan dan tes perbuatan yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Penggunaan media yang tepat dapat membantu proses pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat kue bola-bola coklat guru

menggunakan benda-benda nyata sebagai media pembelajaran, benda-benda yang digunakan adalah perlengkapan untuk membuat kue bola-bola coklat.

3. Kemampuan siswa dalam keterampilan membuat kue bola-bola coklat dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu melelehkan margarine, menghaluskan biskuit marie, mencampurkan margarine serta susu kental manis dengan biskuit marie yang sudah halus, membuat adonan menjadi kalis, membentuk bola-bola, menggulingkan bola-bola ke dalam coklat meises. Semua siswa melakukan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembuatan kue bola-bola coklat. Tiga orang siswa, yaitu ED, DN, dan LA melakukan dan menghasilkan sesuai dengan perintah guru, sedangkan dua orang siswa, yaitu EG dan RZ masih dibimbing dalam beberapa kegiatan. Guru tetap harus mengawasi dan membimbing siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

4. Hambatan yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat kue bola-bola coklat diantaranya muncul dari dalam diri siswa seperti ketika materi pembelajaran teori yaitu mengenal bahan-bahan dan peralatan untuk membuat kue bola-bola coklat diberikan ada satu siswa yang tidak mau menulis sehingga teman-teman sekelasnya berkomentar dan kelas pun menjadi gaduh. Selain itu, terdapat pula hambatan yang muncul saat melakukan praktek keterampilan membuat kue bola-bola coklat, ada satu siswa yang kurang fokus dalam melakukan tahapan-

tahap kegiatan dan cenderung asal-asalan sehingga hasilnya pun tidak
Zulfa Rahmah Effendi, 2012

sempurna. Ada pula satu siswa yang tidak suka melihat percampuran antara biskuit marie halus dengan margarine dan susu kental manis yang menghasilkan bentuk dan warna yang kurang menyenangkan bagi dia.

5. Upaya guru dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat kue bola-bola coklat diantaranya membujuk siswa agar mau menulis, tetapi siswa belum mau juga akhirnya guru memarahi siswa, siswa pun mau menulis tetapi hanya sedikit akhirnya guru menyuruh siswa tersebut untuk meminjam catatan temannya untuk disalin lain waktu. Saat kegiatan praktek berlangsung, guru memberi contoh terlebih dahulu apa yang harus dilakukan, lalu siswa mengikuti yang dicontohkan oleh guru. Guru membujuk siswa agar mau melakukan seluruh kegiatan-kegiatan dalam praktek keterampilan membuat kue bola-bola coklat. Guru juga memberikan perhatian intensif kepada seluruh siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan, penulis memberikan implikasi, sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran keterampilan membuat kue bola-bola coklat sebagai salah satu materi pembelajaran keterampilan vokasional.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini mengungkap tentang kemampuan anak tunagrahita sedang dalam keterampilan membuat kue bola-bola coklat, persiapan guru dalam membuat program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi yang dilakukan, hambatan yang dialami dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, selanjutnya diharapkan peneliti melakukan penelitian yang sama tentang pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat kue bola-bola coklat pada anak tunagrahita sedang dengan harapan bahwa hasil penelitian ini dapat disempurnakan.